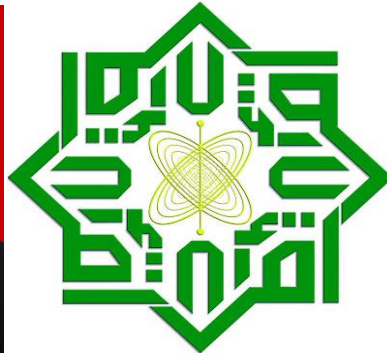


**STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SUKA
DAMAI DALAM PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SUKA
DAMAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ZULHENDI

11741200702

UIN SUSKA RIAU

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SUKA DAMAI DALAM PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”** yang ditulis

: ZULHENDI
: 11741200702
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

hari / tanggal : Rabu, 14 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023


Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau




Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

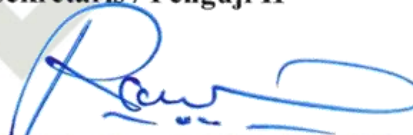
Ketua / Penguji I


Dafusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

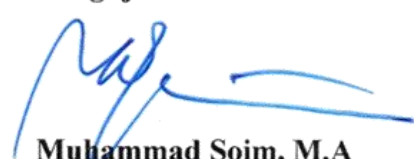
Penguji III


Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV


Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: ZULHENDI

: 11741200702

Judul Skripsi : Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Damai Dalam Peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

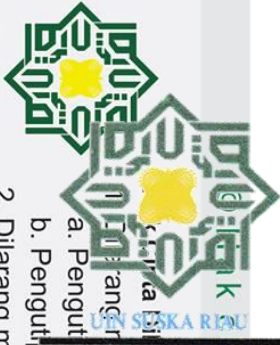
UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zulhendi
Nir : 11741200702
Judul : Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Damai Dalam Peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd

NIK. 130311014

Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 30 Mei 2023

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **ZULHENDI NIM : 11741200702** dengan judul **"STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SUKA DAMAI DALAM PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN SINGING HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulhendi

NIM : 11741200702

Tempat Tanggal Lahir : Bukit Raya, 26 Mei 1998

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Damai Dalam Peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Zulhendi

NIM. 11741200702

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



ABSTRAK

Nama : Zulhendi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang merupakan Tranmigrasi umum oleh sebab itu masyarakatnya memang benar-benar harus usaha sendiri tetapi pemerintah tidak lepas tangan begitu saja. BUMdes memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah informan sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan strategi yang dilakukan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Strategi Unit Simpan Pinjam; Unit Pertanian; dan Unit Pelayanan. Strategi ini sudah terlaksana dapat dilihat dari peningkatan ekonomi masyarakat yang telah merasa terbantu dengan hadirnya BUMDes ini dengan berbagai jenis kebutuhan yang di sediakan oleh BUMDes, kebutuhan simpan pinjam berupa penyimpanan dan kemudahan dalam meminjam uang, kemudahan dalam mendapatkan bahan-bahan pertanian dan juga menyediakan kebutuhan pokok dengan harga jual lebih murah dan juga kemudahan dalam mendapatkan pinjaman untuk kebutuhan besar. Namun dari Unit pertanian tidak terlaksana dalam hal penyediaan pupuk dikarenakan masyarakat di Desa Suka Damai rata-rata mempunyai sawit KKPA. Jadi kalau sawit yang di kelola oleh KKPA sawit mereka nantinya akan di kelola oleh perusahaan, masyarakat yang punya sawit pribadi tidak terlalu banyak.

Kata Kunci : *Badan Usaha Milik Desa, Strategi, Ekonomi masyarakat*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name :Zulhendi
Study Program :Development of Islamic Society
Title :Strategy of Village Owned Enterprises (BUMDes) in improving the Economy In Suka Damai Village Singingi Hilir District Kuantan Singingi Regency.

This research was conducted in Suka Damai Village, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency, which is a general transmigration. Therefore, the people really have to work on their own, but the government does not just let go. BUMDes has several strategies to improve the community's economy. This study aims to find out how the strategy of Village Owned Enterprises (BUMDes) is in improving the economy. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources with a total of 7 informants. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Based on the results of research carried out by the strategy carried out by BUMDes to improve the community's economy through the Savings and Loans Unit Strategy; Agriculture Unit; and Service Units. This strategy has been implemented as can be seen from the increase in the economy of the people who have felt helped by the presence of this BUMDes with various types of needs provided by BUMDes, the need for savings and loans in the form of storage and ease of borrowing money, ease of obtaining agricultural materials as well as providing basic needs at lower selling prices and also making it easier to get loans for big needs. However, from the agricultural unit it was not implemented in terms of providing fertilizer because the people in Suka Damai Village on average have KKPA palm oil. So if palm oil is managed by KKPA, their oil palm will later be managed by companies, not too many people who have private palm oil.

Keywords: Village Owned Enterprises, Strategy, Community Economy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu apabila pembaca menemukan kejanggalan-kejanggalan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis . Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil dekan II Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Ibu Dr Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Yefni, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 5. Ibu Rosmita, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang dari awal perkuliahan telah membimbing penulis dalam perkuliahan.
 6. Bapak Darusman, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
 7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Seluruh aparat Desa Suka Damai yang telah mengizinkan dan memberikan kemudahan penulis data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini
 10. Kepada Kedua Orangtua tercinta Bapak Marzulis dan Ibu Rosnawati yang dengan tulus memberikan motivasi dan doa serta dukungan baik moral maupun materil Selama penulis menempuh jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
 11. Kepada keluarga tercinta Kakak/adikku Fitri Indriyani, Ocha Nurfadila, dan Alisya Safira yang selalu memberikan dukungan, doa, & motivasi
 12. My Girlfriend Bela Ratina Zalni terimakasih karena selalu ada dan memberikan semangat serta dukungan selama proses mengerjakan skripsi ini.
 13. Kepada Putri Wahyuni, Sugeng Prastio, Eko akbar, untuk segala bentuk support tidak masuk akal yang diberikan demi tersegeranya penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Teman seperjuangan di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Serta terimakasih kepada segala pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung pada saat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dengan ridho-Nya membalaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 7 Maret 2023

Penulis,

ZULHENDI

NIM: 11741200702

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	6
1.Strategi	7
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	12
3. Peningkatan Ekonomi	21
4.Kerangka Fikir.....	29
BAB III.....	31
METODELOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validasi Data.....	32
1. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34



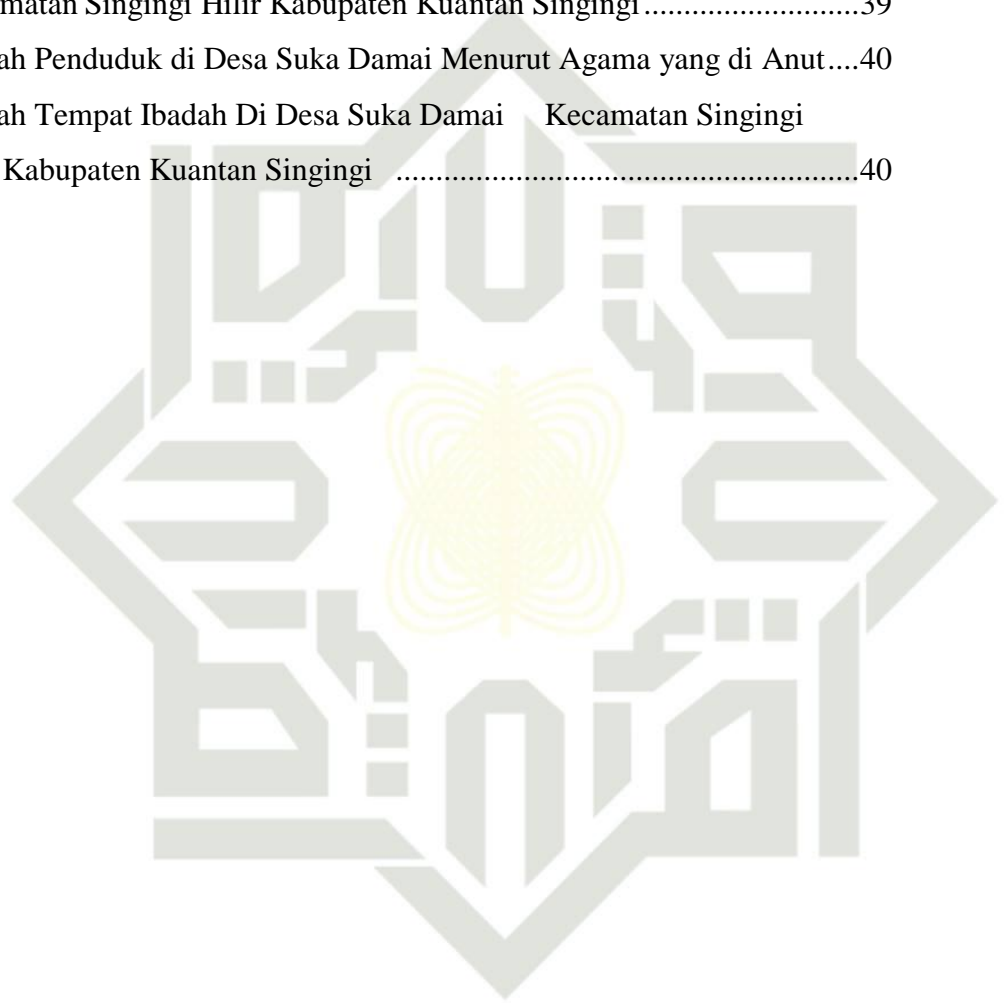
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah Berdirinya Desa Suka Damai.....	34
B. Keadaan Geografis	34
C. Keadaan Penduduk	35
D. Pemerintahan Desa	35
E. Mata Pencaharian	37
F. Kehidupan Sosial Keagamaan.....	37
BAB V	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Unit Simpan Pinjam	40
2. Unit Pertanian	46
B. Pembahasan	55
1. Unit Simpan Pinjam	56
2. Unit Pertanian	57
3. Unit Pelayanan	57
BAB VI.....	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.....	37
Tabel 2	Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.....	39
Tabel 3	Jumlah Penduduk di Desa Suka Damai Menurut Agama yang di Anut....	40
Tabel 4	Jumlah Tempat Ibadah Di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	40



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada hakikatnya bertujuan membangun kemandirian, diantaranya pembangunan di setiap sektor dan daerah, termasuk pembangunan perdesaan. Salah satu peran pemerintah adalah membangun daerah perdesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktifitas dan keanekaragaman usaha perdesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas dalam rangka mendukung pencapaian kesejahteraan melalui ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi perdesaan.

Perekonomian di perdesaan, salah satunya melalui pendirian pengembangan lembaga basis ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat. lembaga pengembangan ekonomi ini tidak lagi didirikan atas dasar intruksi pemerintah akan tetapi berangkat dari adanya potensi yang ada, sehingga jika dikelola dengan baik.

Peningkatan perekonomian sebuah daerah dapat tercapai dengan di topan dari kegiatan ekonomi pada tingkat daerah terkecil yaitu desa, yang juga secara langsung memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat.

Salah satu bentuk perhatian pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan strategi peningkatan perekonomian yang dilakukan dengan cara menghimpun dan kelembagaan kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun salah satu bentuk kelembagaan desa yang bergerak di bidang ekonomi adalah Badan Usaha Milik Desa.

Bumdes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, Pengelola BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa dan untuk desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Badan Usaha Milik Desa Suka Damai merupakan salah satu bentuk lembaga ekonomi yang ada di Desa Suka Damai Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuansing. BUMDes suka damai bergerak di berbagai sektor, antara lain: simpan pinjam, pangkalan gas, kredit handphone, penjualan unit sepeda motor baru, dan BUMDes mart.

Dikatakannya ,BUMDes Suka Damai berdiri sejak tahun 2015,dengan modal awal dari Provinsi tahun 2010 sebesar RP.500.000.000 yang waktu itu bernama Unit Simpan Pinjam.

Alhamdulillah dari tahun ke tahun ada peningkatan SHU BUMDes.hal ini tidak terlepas dari dukungan kita bersama,baik pemerintah ataupun masyarakat desa Suka Damai.

Sementara itu, Direktur BUMDes Suka Damai Sri suhiati S.PI. mengatakan saat ini uang yang beredar bagi pemanfaat BUMDes yakni sekitar RP.6 miliar, dengan jumlah pemanfaat sebanyak 604 orang yang terdiri dari 107 orang di bidang perdagangan dan 507 orang di bidang perkebunan.

BUMDes suka damai termasuk kedalam salah satu BUMDes yang penduduknya ±1.625 jiwa dan termasuk BUMDes yang penduduk lebih sedikit di antara desa lainnya, namun secara profit BUMDes suka damai dengan kebijakan yang dilaksanakan oleh BUMDes Suka Damai telah membawa banyak perubahan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa berdasarkan hal tersebut BUMDes suka damai menjadi salah contoh BUMDes yang berkembang baik yang menjadikanya sebagai BUMDes percontohan oleh beberapa BUMDes di kecamatan sengingi hilir itu sendiri.

Dari hasil observasi dilapangan peneliti dapat mengetahui masalah yang terjadi diantara lain: 1) Adanya strategi yang sangat berbeda yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan BUMDes. 2) adanya pengoptimalan dalam membaca peluang yang dilakukan oleh BUMDes.

Berdasarkan uraian di atas Penulis ingin meneliti mengenai bagaimana “*Strategi Badan Usaha Milik Dsesa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.¹

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.²

Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan potensi desa yang ada. Jadi, BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.³

Jadi dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa startegi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

¹ Ali Hasan, marketing Bank Syariah, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), hlm.29.

² David, Manajemen Strategi Konsep, (Jakarta : Selemba Empat, 2004), hlm. 14

³ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku pamduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Fakultas Ekonomi Unoversitas Brawijaya : Malang, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peningkatan Ekonomi

Secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.⁴ Dan Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk peningkatan kehidupan manusia melalui proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Jadi, peningkatan ekonomi merupakan sebuah kondisi dimana meningkatnya pendapatan karena terjadi peningkatan produksi barang dan jasa. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan motivasi oleh nilai-nilai dan factor-faktor yang ada di masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh hukum ekonomi.⁵

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Damai Dalam peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Damai Dalam peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Teoritis

⁴ Peter Salim & yeni salim, *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*, (Jakarta: modern press, 1995), hlm. 160

⁵ Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memberikan wawasan keilmuan mengenai bagaimana strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Damai Dalam peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat serta memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Damai Dalam peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian menjadi enam BAB, dengan uraian sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, serta kerangka fikir penelitian

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisa data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri Dari Gambaran Umum Desa Suka Damai Kecamatan Sengingi Kabupaten Kuantan Singingi

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irkham Abdul Rochim, tahun 2019 jurusan Ekonomi Islam dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam”. Adapun dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat tetapi dalam perspektif ekonomi islam. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah penulis membahas tentang bagaimana Strategi badan usaha milik desa dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Saniyah, tahun 2019 dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, adapun dalam penelitian ini membahas bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Yang menjadi pembeda dengan penelitian penulis adalah bahwasannya penulis lebih menegaskan pada strategi peningkatan kesejahteraan ekonominya saja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh oktaviani rahmawati,tahun 2014 dengan judul “upaya peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui usaha kripik belut di kelurahan sidoagung kecamatan godean”adapun dalam penilitian ini membahas upaya peningkatan kesejahteraanya,yang menjadi pembeda dengan penelitian penulis adalah bahwasanya penulis lebih menegaskan pada strategi peningkatan ekonominya saja.

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan seperangkat konsep definisi dan proposisi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar dan konsep yang kokoh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi

a. Pengertian strategi

Kata strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategos* yang artinya “a general set of maneuvers cried aut over come a enemyduring combat” yaitu semacam ilmunya para jenderal untuk memenangkan pertempuran.⁶

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.⁷

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁸

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.⁹

Throat memutuskan bahwa inti dari strategi adalah adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat presepsi yang baik di benak konsumen, menjadi

⁶ John M Bryson, *Perencanaan Strategis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm 16

⁷ Ali Hasan, *marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), hlm.29.

⁸ David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Selemba Empat, 2004), hlm. 14

⁹ Hitt michael, dkk, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 1997) , hlm.137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menajadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa startegi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

b. Fungsi dari strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu :

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada oranglain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan, dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan factor lingkungan ,dimana kapabilitas tersebut akan digunakan.
2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. khususnya sumber-sumber daya nyata,tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan,identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.

¹⁰ Ali Hasan, marketing Bank Syariah, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), hlm 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengkordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
6. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber-sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.¹¹

c. Jenis jenis strategi

1. Strategi produksi, menetapkan hal-hal yang menjadi produk unggulan, produk kompetitif, produk baru, sesuai dengan kompetensi pokok yang dimiliki.
2. Strategi pemasaran, menetapkan pasar yang akan digarap, kondisi pasar yang diinginkan dan sebagainya
3. Strategi promosi, merupakan kelanjutan dari pemasaran dan produksi, yaitu promosi yang hendak diluncurkan.
4. Strategi keuangan, berkaitan dengan pendanaan serta ketersediaan dana, baik untuk produksi, pemasaran maupun bagian fungsional lainnya. Darimana dana tersebut didapat dan cara penggunaannya.
5. Strategi sumber daya manusia (SDM), merupakan strategi yang paling penting dan mencakup seluruh fungsi manajemen. Pemilihan SDM yang tepat dan berkompeten pada bidang yang tepat sangat diperlukan.
6. Strategi fungsional lainnya berkaitan dengan pihak luar seperti supplier, konsultan, agen dan sebagainya dengan memerhatikan transparansi, kejujuran, dan keterbukaan.¹²

¹¹ Sofian Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, hlm. 5-8

¹² Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014, hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tingkatan strategi

Menurut Taufiqurokhman dalam strategi terdapat tiga level atau tingkatan strategi, yaitu:

1. Strategi Tingkat Korporasi

Strategi ini tingkat manajemen tertinggi dalam organisasi dan mengarah pada usaha apa yang akan dilakukan serta bagaimana sumber daya dialokasikan diantara usaha tersebut. Jadi strategi korporasi atau tingkat perusahaan ini secara umum melibatkan tujuan jangka panjang yang berhubungan dengan organisasi secara keseluruhan dan investasi keuangan secara langsung.

2. Strategi Tingkat Bisnis

Strategi ini biasanya dikembangkan oleh manajer tingkat bisnis melalui negosiasi dengan manajer korporasi dan memusatkan kepada bagaimana cara bersaing. Strategi ini harus melalui dan diperoleh serta didukung oleh strategi korporasi. Jadi, strategi bisnis menekankan pada peningkatan laba produksi dan penjualan.

3. Strategi Tingkat Fungsional

Strategi ini mempunyai lingkup yang lebih sempit dibandingkan tingkat sebelumnya. Berhubungan dengan fungsi bisnis seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, riset dan pengembangan. Strategi fungsional mengarah kepada strategi bisnis dan konsep yang paling utama adalah tergantung pada hasil jawaban bagaimana cara menerapkannya. Jadi strategi fungsional menekankan pada pemaksimalan sumber daya produktivitas.¹³

Pada umumnya tingkatan strategi yang telah dikemukakan di atas, secara garis besar menjelaskan hal yang sama yakni tingkatan

¹³ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tipe-tipe strategi apa saja yang dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah organisasi.

e. Implementasi strategi

Implementasi strategi (strategy implementation), yaitu proses manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

1. Program, yaitu pernyataan aktivitas atau langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program melibatkan restrukturasi perusahaan, perubahan budaya internal perusahaan atau awal dari usaha penelitian baru.
2. Anggaran, yaitu program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara terperinci dalam biaya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.
3. Prosedur atau standard operating procedures (SOP), yaitu system langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan menggambarkan secara terperinci cara suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan bagian dari program-program perusahaan.
4. Evaluasi dan control, yaitu membandingkan antara kinerja perusahaan dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Kinerja adalah akhir dari suatu aktivitas.¹⁴

Berdasarkan hasil musyawarah bersama anggota BUMDes dan sesuai dari peraturan Kepala Desa, berikut hasil rapat tersebut adalah:

a. Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit Usaha Simpan Pinjam dalam musyawarah yang dilakukan oleh anggota BUMDes menjadi sarana bagi masyarakat untuk mendapatkan pengkreditan dengan bunga rendah dan persyaratan yang mudah bagi masyarakat setempat.

¹⁴ Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014, hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam unit simpan pinjam ini terbagi dua yaitu, simpan pinjam dan pengkreditan.

b. Unit Pertanian

Dalam unit pertanian yang dilakukan oleh BUMDes ialah menyediakan sarana dalam bidang penyediaan pupuk.

c. Unit Pelayanan dan Program Sosial

Strategi yang dilakukan oleh BUMDes dalam unit pelayanan adalah dengan menyediakan sarana pelayanan BRILink; pembayaran PLN; BUMDes Mart; dan Pangkalan Gas LPG.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa¹⁵.

BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap Pemerintah Desa memberikan “goodwill” dalam merespon pendirian BUMDes.

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar,

¹⁵ Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta: Mitra Wahana Media), Hlm 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa BUMDes merupakan suatu badan atau lembaga yang didirikan yang dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat dengan guna peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

b. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa

Maksud dari didirikannya BUMDES adalah untuk menampung seluruh kegiatan bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh atau kerjasama antar-desa. Berdasarkan pasal 3 Permendesa PDPTT Nomor 4 Tahun 2015 BUMDES didirikan dengan tujuan:

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa
- b. Mengembangkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Membangun usaha untuk masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Membangun rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang menjadi kebutuhan umum warga desa.
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan warga desa melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di desa
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan APBD desa.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa merupakan bentuk perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilaksanakan dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan. BUMDES dapat dijalankan dalam bidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, agar BUMDES dapat terlaksana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana mestinya maka diperlukan upaya yang serius dalam pengelolaan badan usaha sehingga dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.¹⁶

Agar lembaga kemasyarakatan desa kembali berperan aktif dalam membangun desa mandiri, maka terdapat tiga langkah yang seharusnya dilakukan pemerintah desa di masa depan yaitu:

1. Mengevaluasi dan memetakan kapasitas organisasi kemasyarakatan yang ada di desa. Tujuannya adalah agar pemerintah desa bisa mengecek data organisasi kemasyarakatan desa yang sampai saat ini masih aktif atau pasif. Tidak sedikit organisasi kemasyarakatan desa yang masih ada struktur organisasinya namun tidak berjalan dan tidak ada kegiatan sama sekali. Melalui pemetaan ini maka pemerintah desa akan memiliki baselin data mengenai masalah dan potensi yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan desa, sehingga memungkinkan menjadi mitra strategis pemerintah desa dalam menjalankan tugas pembangunan.¹⁷
2. Mengatur dan memfasilitasi proses penguatan kapasitas organisasi kemasyarakatan desa melalui penyelenggaraan program/kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas organisasi tersebut. Hasil dari pemetaan seharusnya dijadikan landasan bagi pemerintah desa untuk membuat seperangkat strategi melalui kebijakan dan program desa agar meningkatkan peran organisasi kemasyarakatan desa dalam proses pembangunan desa. Pemerintah desa seharusnya mengatur program/kegiatan penguatan kapasitas organisasi masyarakat desa ke dalam dokumen peraturan desa RPJM Desa, RKP Desa, dan APBD. Salah satu bentuk kegiatan untuk penguatan kapasitas adalah pelatihan manajemen organisasi, ataupun

¹⁶ Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016) hlm 18

¹⁷ David Wijaya, *Badan Usaha Milik Desa*, Yogyakarta: Gava Media, 2018, hlm 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian fasilitas dari pemerintah desa bagi organisasi kemasyarakatan desa.

3. Memberikan hak/ruang bagi organisasi kemasyarakatan desa untuk turut terlibat dalam proses pengambilan kebijakan publik yang diselenggarakan pemerintah desa. Berawal dari kesadaran bersama sebagai identitas desa tidak hanya terdiri atas pemerintah desa tetapi ada juga unsur masyarakat yang bisa diwakili oleh lembaga kemasyarakatan desa untuk ikut terlibat dalam pengambilan kebijakan, maka setiap kebijakan strategis desa hendaknya dilandasi atas musyawarah mufakat dari seluruh unsur desa. Salah satu yang menjadi penguat peran organisasi masyarakat sipil di desa adalah melibatkan mereka ke dalam proses perumusan serta pengambilan kebijakan desa.¹⁸

c. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Secara rinci tentang kedua landasan hukum BUMDes adalah:

1. UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah; Pasal 213 ayat (1) “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”
2. UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa; Pasal 87, 88 dan 89

Pasal 87

- 1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desayang disebut BUM Desa.
- 2) BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- 3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

¹⁸ Ibid, hlm 50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 88

- 1) Pendirian BUM Desa disepakati melalui musyawarah Desa.
- 2) Pendirian BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Pasal 89

Hasil usaha BUM Desa dimanfaatkan untuk:

- 1) Pembangunan usaha, dan;
 - 2) Pembangunan Desa, Pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
3. PP No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa:

Pasal 78

- 1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
- 2) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
- 3) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Pasal 79

- 1) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa.
- 2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari:
 - a) Pemerintah Desa
 - b) Tabungan Masyarakat
 - c) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota
 - d) Pinjaman, dan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

3) Kepengurusan Badan usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat.

Pasal 80

- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Pasal 81

- 1) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat:
 - a) Bentuk badan hukum
 - b) Kepengurusan
 - c) Hak dan kewajiban
 - d) Permodalan
 - e) Bagi hasil usaha atau keuntungan
 - f) Kerjasama dengan pihak ketiga
 - g) Mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban.¹⁹

d. Peranan Badan Usaha Milik Desa

Peranan BUMDes Menurut Seyadi, indikator peranan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa yaitu;

- 1) Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan manusia dan masyarakat.

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- 4) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- 5) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.²⁰

e. Prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Prinsip BUMDes

1. BUMDes bersifat terbuka, semua warga masyarakat desa bisa mengakses semua kegiatannya.
2. BUMDes adalah bersifat sosial (Social interpreneurship), tidak semata-mata mencari keuntungan.
3. BUMDes harus dikelola oleh pihak-pihak yang independen. Pengelola tidak boleh dari unsur pemerintah desa.
4. BUMDes tidak boleh mengambil alih kegiatan masyarakat desa yang sudah jalan tetapi bagaimana BUMDes mengkonsolidasikan dalam meningkatkan kualitas usaha mereka.

b. Prinsip Umum Pengelola BUMDes

Prinsip-prinsip pengelolaan bumdes penting untuk diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Prinsip tersebut adalah:

1. Kooperatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

²⁰ Seyadi, *BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003, hlm 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Partisipatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau meminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
3. Emansipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
4. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui dalam segenap lapisan masyarakat dengan mudah terbuka.
5. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
6. Sustainable, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.²¹

f. Klasifikasi Jenis Usaha dalam Program BUMDes

Pemendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 19-24, pemerintah telah memberikan klasifikasi dari beberapa jenis usaha BUMDes yang dapat dipilih, diambil, dan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang dihasilkan dari musyawarah desa. Beberapa jenis usaha tersebut adalah:

1. Bisnis Sosial (Social Business), memberikan pelayanan umum (serving) kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial dengan memanfaatkan sumberdaya lokal dan teknologi tepat guna. Beberapa usaha yang masuk dalam kategori ini meliputi air minum desa, usaha listrik desa, SPBU desa,

²¹ Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), (Departemen pendidikan nasional: Pusat kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) fakultas ekonomi Universitas Brawijaya, 2007) hlm.13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lambung pangan, dan sumber daya lokal dan teknologi tepat guna lainnya.

2. Bisnis Penyewaan (Renting) Barang, melayani kebutuhan masyarakat desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa. Beberapa usaha yang masuk dalam kategori ini yaitu alat transportasi, perkakas pesta, gedung pertemuan, ruko, tanah milik BUMDes dan barang sewaan lainnya.
3. Usaha Perantara (Brokering), memberikan jasa pelayanan kepada warga. Diantara unit usaha yang masuk dalam kategori ini yaitu jasa pembayaran listrik, jasa penyaluran pupuk bersubsidi, pasar desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat dan jasa pelayanan lainnya.
4. Bisnis yang Berproduksi dan/atau Berdagang (Trading), barangbarang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Diantara unit usaha yang masuk dalam kategori ini yaitu pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian, sarana produksi pertanian, dan kegiatan bisnis produktif lainnya.
5. Bisnis Keuangan (Financial Business), memenuhi kebutuhan usahausaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha dan memberikan akses kredit dengan pinjaman yang mudah diakses oleh masyarakat desa. Diantara unit usaha yang masuk dalam kategori ini yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Lembaga Kredit Mikro (LKM), pegadaian desa dan kredit barang dan pembiayaan.
6. Usaha Bersama (Holding), merupakan induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan oleh masyarakat desa, baik dalam skala lokal desa 50 maupun kawasan pedesaan. Unit-unit usaha tersebut dapat berdiri sendiri yang diatur dan dikelola oleh BUMDes agar tumbuh menjadi usaha bersama. Diantara unit usaha yang masuk dalam kategori ini yaitu desa wisata yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorganisasi rangkaian jenis usaha dari kelompok masyarakat, terminal agribisnis desa atau kawasan pedesaan yang mengatur tata niaga beberapa komoditas unggulan, dan kegiatan usaha bersama yang mengonsolidasikan jenis usaha lokal lainnya.²²

3. Peningkatan Ekonomi

a. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi adalah suatu perubahan kondisi perekonomian suatu masyarakat yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.²³ Adanya peningkatan ekonomi, merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Peningkatan ekonomi pada prinsipnya menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan perubahan fundamental ekonomi suatu negara dalam jangka panjang.

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menumbuhkan dan dapat memajukan sektor formal maupun informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga Negaranya. Kemajuan ekonomi juga dipengaruhi kemajuan teknologi dan perubahan zaman yang semakin cepat. Apabila melihat sejarah peradaban manusia, dibandingkan dengan perekonomian yang belum

²² Ahmad Taufik, *Menuju Desa yang Mandiri*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm 68

²³ Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: LSP-STSS, 1997), hlm 166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maju, dimana perdagangan dilakukan dengan cara langsung menukar barang dengan barang (barter)²⁴ yaitu kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi barang dengan barang guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Barang tukar barang itu sendiri mulai ditinggalkan sejak munculnya mata uang yang digunakan sebagai alat ukur pembayaran baik barang maupun jasa. Perkembangan ekonomi sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman dengan ditandai munculnya era globalisasi yang merambah pada dunia bisnis dan perdagangan, dibangunlah tata kelola yang lengkap dengan sarana dan fasilitas penunjang guna untuk memudahkan akses dalam kehidupan sehari-hari.

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk peningkatan kehidupan manusia melalui proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

1. Produksi

Produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa yang disebut output. Proses perubahan bentuk faktor-faktor produksi tersebut disebut dengan proses produksi. Produksi pada dasarnya merupakan proses penciptaan atau penambahan faedah bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Selain itu produksi dapat ditinjau dari dua pengertian, yaitu pengertian secara teknis dan pengertian secara ekonomis. Ditinjau dari pengertian secara teknis, produksi merupakan proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia guna memperoleh hasil yang lebih dari segala pengorbanan yang telah diberikan. Sedangkan ditinjau dari pengertian secara ekonomis, produksi merupakan suatu proses pendayagunaan segala sumber yang tersedia untuk memperoleh hasil yang terjamin kualitas

²⁴Iwardono, *Uang dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), cet. Ke-6, 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kuantitasnya, terkelola dengan baik sehingga merupakan komoditi yang dapat diperdagangkan. Adanya hubungan antar faktor-fakto produksi yang digunakan dengan output yang dihasilkan dinyatakan dalam suatu fungsi produksi.²⁵

Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang kemungkinan dilakukannya proses itu sendiri. Untuk melakukan produksi, prang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factor of production*). Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau suatu usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa

2. Distribusi

Distribusi merupakan sekumpulan organisasi yang membuat sebuah proses kegiatan penyaluran suatu barang atau jasa siap untuk dipakai atau konsumsi oleh para konsumen (pembeli). Istilah distribusi menurut Zylstra adalah suatu sistem yang menunjukkan segala sesuatu/sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya disebut dengan istilah distribusi. Distribusi atau place adalah proses menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada target konsumen. Dari saluran distribusi untuk consumer product market, perantara yang langsung berhubungan dengan konsumen adaah retailer atau pengecer. Distribusi yang efektif akan memperlancar arus atau

²⁵ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro*, (Raja Grafindo Jakarta:2020) Hlm. 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses barang sehingga konsumen dapat diperoleh kemudahan untuk memperoleh produknya. Disamping itu konsumen juga akan dapat memperoleh produk yang diinginkan sesuai dengan waktu yang diperlukan. Produsen dan konsumen mempunyai kesenjangan, waktu, nilai, keragaman, dan kepemilikan produk karena perbedaan tujuan serta persepsi masing-masing. Kegiatan distribusi sangat berpengaruh dan bergantung pada quality atau jumlah barang yang terdapat digudang. Karena jika quality yang ada tidak mencukupi atau kurang dari jumlah pesanan, maka proses penyaluran barang bisa berjalan lebih dari sekali sehingga menambah beban biaya penyaluran atau bisa juga sisa pengiriman yang belum terkirim dibatalkan. Meskipun itu semua tergantung pada kesepakatan antara produsen dan konsumen namun tetap saja, memberikan dampak buruk bagi perusahaan.²⁶

3. Konsumsi

Dalam ilmu ekonomi konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia. Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan daya guna suatu benda, baik yang berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Konsumsi haruslah dianggap sebagai maksud serta tujuan yang esensial dari produksi. Atau dengan perkataan lain, produksi merupakan alat bagi konsumsi. Produksi itu diperlukan selama masih diperlukan pulak konsumsi. Akan tetapi, logika ini tidak dapat berlaku sebaliknya, yakni tidak dapat dikatakan bahwa apabila produksi berhenti, konsumsi harus berhenti pula.²⁷

²⁶ Thessa Natasya Karundeng, *Analisis Saluran Distribusi Kayu* (Studi Kasus Di Cv Kaya Abadi Mandiri) Vol 6 No 3 Juli (2018)

²⁷ Dian Ariani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Naga Raya*, Vol 1 No 1 (2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian konsumsi menurut para ahli yaitu sebagai berikut: Menurut Keynes tingkat konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang semakin tinggi tingkat konsumsinya. Samuelson menyebutkan salah satu tujuan ekonomi adalah untuk menjelaskan dasar-dasar perilaku konsumen. Pendalaman tentang hukum permintaan dan mengetahui bahwa orang cenderung membeli lebih banyak barang, apabila harga barang itu rendah, begitu sebaliknya. Dasar pemikirannya tentang perilaku konsumen bahwa orang cenderung memilih barang dan jasa yang nilai kegunaannya paling tinggi. Konsumen akan memilih barang kebutuhan pokok untuk dikonsumsi, dengan mempertimbangkan nilai guna dari barang tersebut. Keterbatasan anggaran pendapatan yang diterima oleh masyarakat menyebabkan masyarakat harus menunda untuk mengkonsumsi barang-barang yang mempunyai nilai guna tinggi.

Nurhadi, konsumsi adalah kegiatan manusia menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Mutu dan jumlah barang atau jasa dapat mencerminkan kemakmuran konsumen tersebut. Semakin tinggi mutu dan semakin banyak jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, berarti semakin tinggi pula tingkat kemakmuran konsumen yang bersangkutan sebaliknya semakin rendah mutu kualitas dan jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, berarti semakin rendah pula tingkat kemakmuran konsumen yang bersangkutan. Masih menurut Nurhadi tujuan konsumsi adalah untuk mencapai kepuasan maksimum dari kombinasi barang atau jasa yang digunakan.²⁸

Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan pembangunan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan

²⁸ Sri Wahyuni, Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Islam, Vol. 10 No. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Peningkatan ekonomi adalah penambahan pendapatan nasional agregatif atau penambahan *output* dalam periode tertentu, missal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat ada beberapa indikator yang menunjukkan ekonomi itu ada peningkatannya, yaitu :

Adapun Indikator Peningkatan Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia seperti sandang pangan dan papan.
 - a. Sandang adalah pakaian diperlukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya dimana pakaian untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah untuk tidur dan sebagainya yang berfungsi sebagai pelindung dan memberi kenyamanan.
 - b. Pangan adalah kebutuhan paling utama manusia, pangan dibutuhkan manusia secara kualitatif maupun kuantitatif terpenuhinya kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman.
 - c. Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal yang berfungsi untuk bertahan diri atau tempat tinggal keluarga.
2. Terpenuhinya kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan kedua yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder yaitu meja, kursi, lemari, televisi, radio, tempat tidur, kendaraan serta pendidikan dan hiburan.²⁹

Peningkatan ekonomi diatas yang digagas oleh pakar peningkatan ekonomi dan ekonomi liberal berbeda dengan konsep peningkatan ekonomi Konsep peningkatan ekonomi adalah sebuah ekonomi yang

²⁹ Yuliadi, Imamudin, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), Cet 1, 2001), hlm 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan empat sendi, yaitu Pertama ketuhanan, kedua etika, ketiga kemanusiaan, dan keempat sikap pertengahan.

Pembangunan ekonomi itu sendiri terkait dengan kesejahteraan masyarakat dengan adanya pembangunan ekonomi, diharapkan mampu meningkatkan standar hidup di suatu negara, termaksud dari pendapatan, pendidikan, teknologi, peluang kerja. Dengan indikator keberhasilan di suatu negara, yaitu:

1. Pendapatan per kapita

Pendapatan per kapita terkait dengan pertumbuhan ekonomi dengan adanya pertumbuhan ekonomi itu juga akan mempengaruhi perkembangan ekonomi. Alasan pendapatan per kapita sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah bahwa pendapatan per kapita meningkat karena stabilitas ekonomi yang baik. Itu berarti menandakan bahwa kesejahteraan masyarakat terjamin.

2. Struktur ekonomi

Pembangunan ekonomi terkait dengan struktur ekonomi. Alasan struktur ekonomi sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah dengan perkembangan ekonomi, struktur ekonomi akan berkembang pembangunan struktur sebagai pola perubahan yang mengarah pada perbaikan. Misalnya kita berada disektor pertanian, kemudian seiring dengan pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian digantikan oleh sektor industri maka struktur ekonomi akan berubah seiring pertumbuhan ekonomi.³⁰

3. Angka tabungan

Jumlah tabungan ini terkait dengan struktur ekonomi. Alasan jumlah tabungan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah untuk membuat perbedaan dari perubahan dalam struktur ekonomi Perubahan yang dimaksudkan adalah sektor pertanian beralih ke sektor industri, tingkat produktivitas akan meningkat dan output

³⁰ Suryana, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 98

yang dihasilkan juga akan meningkat, maka tabungan adalah modal dalam suatu ekonomi, dapat disimpulkan bahwa ekonomi sedang tumbuh.

4. Indeks kualitas hidup

Secara umum, kita tahu bahwa indeks kualitas hidup dibagi menjadi dua bagian, yaitu rata-rata harapan hidup alasan kualitas indeks kehidupan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah semakin baik kualitas indeks kehidupan, semakin baik pula perkembangan ekonominya.

Pertama dari rata-rata harapan hidup, kondisi pembangunan ekonomi yang baik, rata-rata tingkat harapan hidup meningkat dilihat dari pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri sehingga tidak ada kabar tentang kekurangan makanan, di samping jika mereka sakit mereka terjangkau dalam memenuhi kebutuhan obat-obatan.³¹

Kedua bahwa semakin baik perkembangan ekonomi semakin meningkat fasilitas untuk memfasilitasi lebih banyak. Keberhasilan pembangunan ekonomi dilihat dari kualitas kehidupan perkembangan ekonomi seperti contoh pendidikan adalah salah satu indikator perkembangan ekonomi karena dapat dilihat memiliki perkembangan ekonomi yang maju, semakin banyak orang yang pendidikannya tinggi semakin bagus pembangunan ekonomi kesehatan juga mempengaruhi semakin lengkap fasilitas kesehatan yang ada semakin mudah akses ke fasilitas kesehatan yang akan berakibat pada harapan hidup yang tinggi sehingga kesehatan adalah alasan yang dijadikan indikator keberhasilan, Tempat tinggal termasuk indikator yang dituju yang memiliki fasilitas air bersih, sanitasi dan fasilitas listrik, dan memiliki kualitas perumahan layak huni, yang menunjukkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan ekonomi adalah penambahan pendapatan nasional agregatif atau penambahan output dalam periode tertentu, misal dalam satu

³¹ Ibid, h 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi sesuai dengan pendapat para ahli, Hadi Prayitno dan Budi Santoso bahwa strategi pembangunan di negara berkembang akan lebih baik jika menggunakan strategi pembangunan berupa penciptaan lapangan kerja, reinvestasi, pemenuhan kebutuhan pokok, pengembangan sumber daya manusia, mengutamakan sektor pertanian, mengembangkan sektor pedesaan terpadu dan penataan ekonomi nasional.³² Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009, kesejahteraan masyarakat yaitu kondisi yang menunjukkan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak serta mampu mengembangkan diri.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu masyarakat di desa yang terus berlanjut dari tahun ketahun dan mengalami peningkatan menuju sebuah keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Adapun Indikator Peningkatan Ekonomi adalah sebagai berikut:

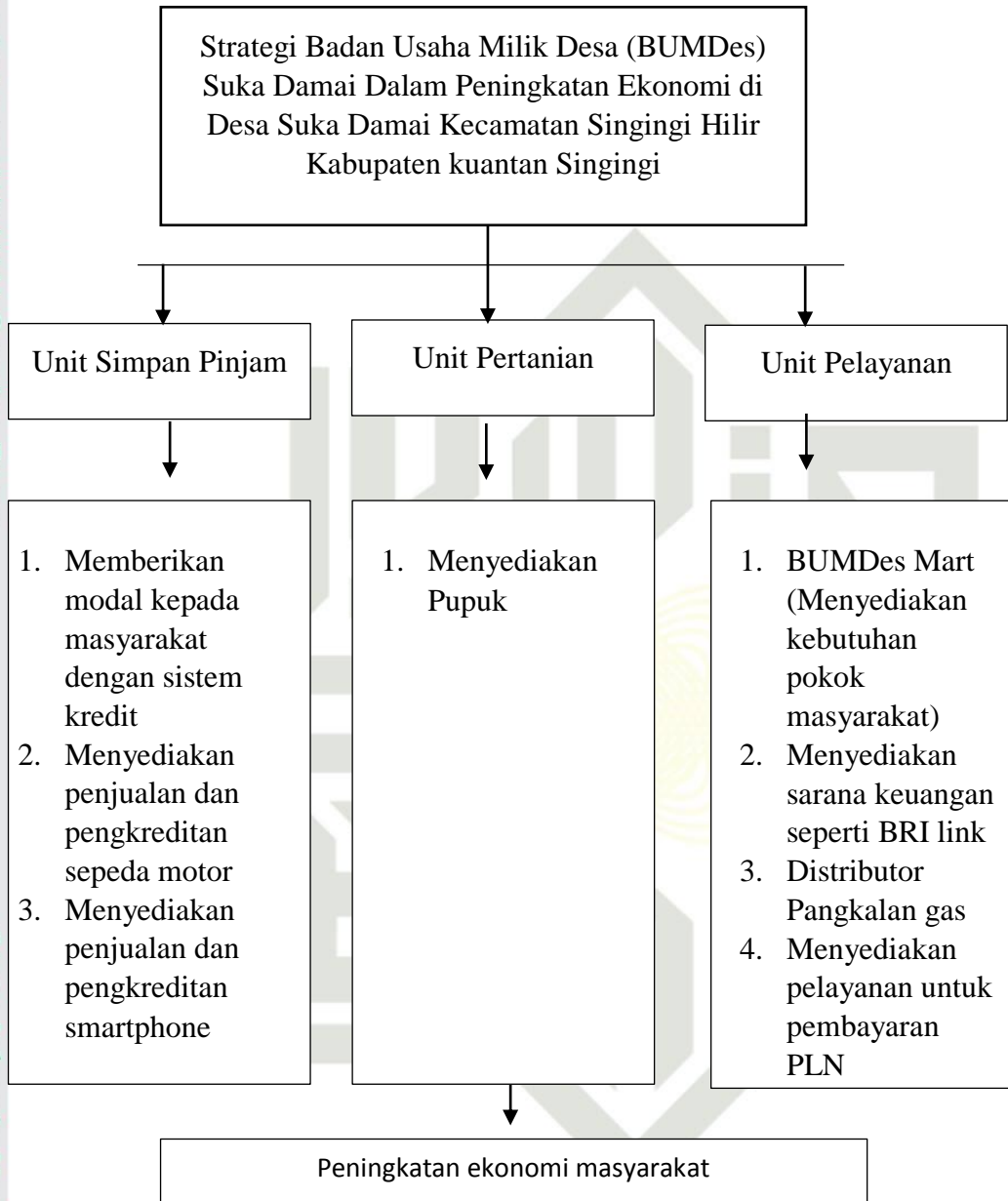
1. Peningkatan Kemandirian
2. Pendapatan meningkat
3. Kesejahteraan masyarakat

C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir merupakan sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya itu menjelaskan mengenai hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Untuk lebih jelasnya kerangka fikir dituangkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

³² Prayitno Hadi Dan Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), Hlm 50

KERANGKA PIKIR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu desain penelitian menghasilkan penelitian yang baik dan efisien. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu³³

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa suka damai kecamatan sengingi hilir kabupaten kuantan singingi. Penelitian ini dilakukan pada juli 2021 sampai agustus 2022.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya³⁴.
2. Sumber data sekunder, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat juga dikatakan yang tersusun dalam bentuk dokumen. Data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk yang sudah jadi sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi³⁵

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih dengan metode *proposive sampling* yaitu informan yang sengaja dipilih dengan maksud dan tujuan akan meneliti atas permasalahan. Adapun informan terdiri dari dua kategori yakni informan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013) Hlm 2

³⁴ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rajawali, 1987) Hlm 93

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006) Hlm. 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kunci dan informan pendukung. Informan kunci sejumlah 1 orang yaitu direktur BUMDes yang bernama Sri Suhiati S.PI. Dan informan pendukung sejumlah 6 orang yaitu kepala desa, staf BUMDes dan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini di gunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi tidak hanya terbatas pada orang saja, tetapi pada objek objek alam yang lainnya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui media seperti telepon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto atau gambarbuku dan lain sebagainya.

Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok dapat pula menjadi sumber data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian³⁶.

F. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan sering ditekankan pada validitas dan reabilitas. Suatu data bisa dikatakan sesuai apabila tidak ada kesenjangan antara yang dilaporkan dengan realita di lapangan. Cara yang digunakan untuk validitas adalah memperluas harapan-harapan awal, memfokuskan dengan cara melihat sumber data lain, membuat kutipan eksistensi yang berasal dari catatan

³⁶ Edi Yuwono Dan Mudija Raharjo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Per. 2016), Hlm 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

lapangan, melakukan pengecekan dengan meminta anggota penelitian untuk memeriksa hasil penelitian kita.

G Teknik Analisis Data

Teknis analisi data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.³⁷

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data,

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitiannya yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil nilai analisis data.³⁸

³⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rineka Cipta 2006, hlm 231

³⁸ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2018, hlm.211



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Suka Damai

Desa Suka Damai merupakan salah satu desa Transmigrasi yang berada di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Kebanyakan masyarakat yang ada di Desa Suka Damai adalah suku Jawa yang merupakan perpindahan penduduk dari Pulau Jawa tepatnya Jawa Tengah dan Jawa Timur, di mana Desa Suka Damai di bagi menjadi 2 Dusun Yaitu Dusun Muara Jaya yang di dominasi penduduk dari Jawa Tengah sedangkan Dusun Sumber Jaya di dominasi oleh penduduk dari Jawa Timur.

Desa Suka Damai merupakan Tranmigrasi umum, oleh sebab itu masyarakatnya memang benar-benar harus usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya demi kelangsungan hidup, tetapi pemerintah tidak lepas tangan begitu saja. Masyarakat di beri/bekali tanah 2Ha beserta perumahan dan di kasih jatah beras, minyak tanah, ikan asin selama 1 Tahun dan setelah 1 Tahun maka masyarakat berusaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Masyarakat pindah dari Pulau Jawa pada Tahun 1983, dengan demikian penduduk Desa Suka Damai telah berdomisili di Desa mereka selama 29 Tahun di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Keadaan Geografis

Desa Suka Damai merupakan salah satu Desa yang berada diwilayah Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun yang menjadi batas di Desa Suka Damai adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bukit Raya
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Jaya
3. Sebelah Timur bernbatasan dengan Perumahan Afdeling
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Beringin Jaya

Desa Suka Damai mempunyai 2 Dusun dengan luas 1502 Ha. Dengan jumlah penduduk 1625 jiwa. Pola tata desanya dipengaruhi oleh keadaan



geografis yang merupakan daerah dataran tinggi, yaitu pola perkampungan yang berkelompok dan menyebar memanjang mengikuti jalan raya. Keadaan iklim Desa Suka Damai adalah beriklim Subtropis, dimana terdapat dua musim dalam satu tahun yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan suhu rata 30°C - 34°C.

C. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang di peroleh bahwa penduduk Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 1625 jiwa untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-Laki	839
2	Perempuan	786
Jumlah		1625

Sumber Data : Kantor Desa Suka Damai 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 1625 jiwa yang terdiri dari 834 jiwa Laki-laki dan 791 jiwa Perempuan.

D. Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Suka Damai tidak jauh beda dengan Desa-desa lainnya yang ada di Kecamatan Singingi Hilir. Dalam struktur perangkat Desa, Perangkat Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi di pimpin oleh Kepala Desa yang di tunjuk melalui proses Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) langsung dengan sistem demokrasi dan mengutamakan pemilihan putra terbaik dari Desa dan memahami tentang Pemerintahan Desa.

Pelaksanaan kegiatan Administrasi Pemerintahan Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, seorang Kepala

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa di bantu oleh seorang Sekertaris Desa (Sekdes), dan di bantu oleh beberapa orang Kepala Urusan(Kaur). Kepala Desa merupakan eksekutif dalam menjalankan roda Pemerintahan Desa dan dilakukan pengawasan oleh legislatif Desa yang di sebut dengan Badan Perwakilan Desa (BPD).

Adapun uraian tugas dari Perangkat Desa adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa mempunyai tugas dalam mengkoordinir semua kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Desa dan Pembngunan Desa. Kepala Desa dalam melaksanakan pekerjaannya bertanggung jawab kepada Camat.
- b. Sekretaris Desa, merupakan wakil dari Kepala Desa yang bertugas dalam membantu kerja Kepala Desa dalam Urusan Administrasi Pemerintahan Desa.
- c. Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa dan mempunyai tugas pokok dalam urusan Administrasi bidang Pemerintahan.
- d. Kepala Urusan (Kaur) Pembangunan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa dan Mempunyai tugas pokok dalam urusan bidang Pembangunan Desa.
- e. Kepala Urusan (Kaur) Trantib yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa yang mempunyai tugas pokok dalam urusan Ketertiban Desa.
- f. Kepala Urusan (Kaur) Kesra yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa yang mempunyai tugas pokok dalam urusan bidang Kesejahteraan
- g. Kepala Urusan (Kaur) Umum yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa yang mempunyai tugas pokok dalam urusan-urusan umum
- h. Badan Perwakilan Desa (BPD) merupakan lembaga tinggi Desa yang mempunyai tugas dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintahan Desa dan melakukan kerjasama dengan Kepala Desa dalam urusan Pembangunan Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Dusun (Kadus) merupatekan wakil Kepala Desa disetiap Dusun yang ada. Kepala Dusun bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa

E. Mata Pencaharian

Mata Pencaharian merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sendiri. Mata Pencaharian Penduduk Desa Suka Damai beraneka ragam dan sebagian besar penduduk desa ini berkebun/petani sawit dengan kerja sama dengan perusahaan. Dimana masyarakat sebagai pekerja di kebun sawit yang di kelola oleh perusahaan dan ada juga yang mengelola kebun mereka sendiri. Selain itu ada juga Berdagang, PNS, Pengusaha dan lain sebagainya.

Tabel 2
Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani/Berkebun	880
2	Pedagang	46
3	PNS	38
4	Pengusaha	23
Jumlah		987

Sumber Data : Desa Suka Damai Tahun 2022

F. Kehidupan Sosial Keagamaan

Memeluk Agama merupakan Hak Asasi dasar dari setiap individu. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia diatur dalam UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dalam pasal 29 UUD 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama, kerukunan umat beragama, tidak mencampuradukan kepercayaan.

Mayoritas masyarakat Desa Suka Damai adalah menganut Agama Islam yaitu 99% kemudian 1% kristen. Adapun yang beragama kristen adalah kebanyakan pendatang, tapi tidak semua pendatang beragama kristen. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3

Jumlah Penduduk di Desa Suka Damai Menurut Agama yang di Anut

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1607
2	Kristen	18
Jumlah		1625

Sumber Data : Desa Suka Damai Tahun 2022

Untuk menunjang peribadatan di Desa Suka Damai perlu kiranya di bangun tempat beribadah. Adapun jumlah sarana ibadah di Desa Suka Damai dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4

Jumlah Tempat Ibadah di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushola	9
3	Gereja	
Jumlah		11

Sumber Data : Desa Suka Damai Tahun 2022

Tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat Masjid, Mushola atau surau. Sedangkan tempat ibadah untuk agama kristen, budha, hindu yaitu seperti Gereja, Wiara, Klenteng tidak ada. Hal ini dapat di maklumi karena jumlah pemeluknya sangat sedikit dan bahkan tidak ada untuk selain agama Islam dan Kristen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas penulis dapat menyimpulkan dari Strategi Unit Simpan Pinjam, Unit Pertanian dan Unit Pelayanan sudah terlaksana hal ini dapat dilihat dari peningkatan ekonomi di Desa Suka Damai yang telah merasa terbantu dengan hadirnya BUMDes ini dengan berbagai jenis kebutuhan yang di sediakan oleh BUMDes Suka Damai ini baik itu, kebutuhan simpan pinjam berupa penyimpanan dan kemudahan dalam meminjam uang, kemudahan dalam mendapatkan bahan-bahan pertanian dan juga menyediakan kebutuhan pokok dengan harga jual lebih murah dan juga kemudahan dalam mendapatkan pinjaman untuk kebutuhan besar seperti hajatan dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran mengenai Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Damai Dalam Peningkatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi antara lain:

1. Tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas dan kuantitasnya serta selalu mempunyai hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat Desa.
2. Diharapkan untuk pengurus BUMDes lebih memaksimalkan kinerja unit usaha maupun kinerja sumber daya manusia pengurusannya dan lebih memperluas unit usaha dan mengembangkannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik, 2019, *Menuju Desa yang Mandiri*, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia
- Ali Hasan, 2010, *marketing Bank Syariah*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- David Wijaya, 2018, *Badan Usaha Milik Desa*, Yogyakarta: Gava Media
- David, 2004, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta : Selemba Empat, Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2007, *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Dian Ariani, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Naga Raya, Vol 1 No 1
- Edi Suharto, 1997, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: LSP-STKS
- Edi Yuwono Dan Mudija Raharjo, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Pers
- Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan BUMDES*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hitt michael, dkk, 1997, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Erlangga
- Husein Umar, 2010, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Imam Gunawan, 2018, *Metode penelitian Kualitatif*, Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Iskandar Putong, 2011, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Iswardono, 1999, *Uang dan Bank*, Yogyakarta: BPFE, cet. Ke-6, 7
- John M Bryson, 1999, *Perencanaan Strategis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Peer Salim dan yeni salim, 1995, *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*, Jakarta: modern press
- Priyeto Hadi Dan Budi Santoso, 1998, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2007, *Buku pamduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Fakultas Ekonomi Unoversitas Brawijaya : Malang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Rachmat, 2014, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Sadono Sukirno, 2020, *Pengantar Teori Mikro*, Jakarta:Raja Grafindo
- Sejadi, 2003, *BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, Yogyakarta: UPP STM YKPN
- Sofian Assauri, 2013, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage*, Jakarta : Rajawali Pers
- Sri Wahyuni, 2013, *Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Islam*, Vol. 10 No. 1
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Bandung : Penerbit Alfabeta
- Suparsimi Arikunto, 2006, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardi Suryabrata, 1987, *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali
- Suryana, 2012, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, Jakarta:Salemba Empat
- Thessa Natasya Karundeng, 2018, *Analisis Saluran Dstribusi Kayu (Studi Kasus Di Cv Karya Abadi Mandiri)* Vol 6 No 3 Juli
- Yuliadi,Imamudin, 2001, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B- 2133/Un.04/PP.00.9/03/2021

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Biasa

1 (satu) berkas

Penunjukan Pembimbing

a.n. **Zulhendi**

Kepada

Yth. **H. Darusman, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Zulhendi** NIM. **11741200702** dengan judul **"Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Suka Damai Dalam Penguatan Ekonomi Di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Kepada Dekan,

(Signature)
Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Tembusan

Yth. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

1. Tidak Diilangungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Juni 2022

B1643-/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022

Biasa
1 (satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ZULHENDI
N I M	: 11741200702
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Suka Damai dalam Peningkatan Ekonomi di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kiantan Singingi".


Adapun sumber data penelitian adalah :

Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kiantan Singingi.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Penyusunan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang untuk diperjualbelikan atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/48153
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **B.1641/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/22** Tanggal **7 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- 1. Nama : **ZULHENDI**
- 2. NIM / KTP : **11741200702**
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SUKA DAMAI DALAM PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**
- 7. Lokasi Penelitian : **DESA SUKA DAMAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak-pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Juni 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



ZULHENDI lahir di bukit raya Kecamatan singingi hilir pada tanggal 26 mei 1998. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari bapak Marzulis dan ibu Rosnawati. Peneliti memulai pendidikan di SDN 011 bukit raya pada tahun 2005 dan tamat 2011, kemudian ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP IT Ponpes SYAHRUDDINIYAH dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat SMP, peneliti melanjutkan pendidikan di MAN 2 MODEL Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama, peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 2023 dan mendapatkan gelar sarjana (S.Sos).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ **STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SUKA DAMAI DALAM PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KANTAN SINGINGI**”.